

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, semakin memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas dan mengerjakan pekerjaan. Perkembangan teknologi ini juga berpengaruh secara global di bidang ekonomi dan manajemen, yakni dengan munculnya peralatan-peralatan teknologi canggih yang memudahkan usaha manusia dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas untuk menghadapi persaingan diantara perusahaan atau institusi. Peningkatan kinerja sumber daya manusia di dalam sebuah organisasi adalah siklus yang harus terjadi terus menerus. Hal ini terjadi karena organisasi harus berkembang untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Perubahan lingkungan yang mempengaruhi sumber daya manusia di dalam organisasi dapat diantisipasi melalui kebijakan organisasi yang sesuai dengan harapan anggota organisasi. Kebijakan organisasi ini, misalnya dengan pemberian penghargaan atas prestasi kerja, promosi dan mutasi berdasarkan kinerja, pemberian insentif, pengembangan karir, serta pemberian pendidikan dan pelatihan. Kebijakan-kebijakan dari organisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja SDM dalam melaksanakan peraturan dan disiplin bagi setiap karyawan (Mangkunegara, 2011:89).

Disiplin kerja karyawan juga dapat ditingkatkan melalui kebijakan pemberian *punishment* kepada karyawan secara konsisten yang berdasarkan pada keadilan. *Punishment* yang diberikan kepada karyawan harus didasarkan pada fakta dan data yang sesungguhnya, misalnya fakta dan data diambil dari data absensi karyawan tersebut yang terindikasi melakukan pelanggaran jam kerja. *Punishment* yang diterapkan secara tegas diyakini mampu membentuk disiplin kerja karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Mangkunegara, 2011:89).

Disiplin kerja karyawan dapat dinilai dari daftar absensi waktu masuk, istirahat dan pulang kerja karyawan yang dilakukan setiap harinya. Kegiatan absensi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan absensi sidik jari (*fingerprint*). Sistem absensi sidik jari merupakan sistem absensi yang menggunakan sidik jari sebagai alat perantara mengukur kedisiplinan karyawan. Penggunaan sistem absensi sidik jari dapat menghindari karyawan yang dapat menitipkan absen. Hal ini dikarenakan sidik jari manusia sangat unik, sehingga tidak ada seorangpun yang memiliki sidik jari yang identik dengan orang lain, meskipun antara saudara kembar. Uniknya lagi kesepuluh jari setiap orang pun berbeda-beda (Hasibuan, 2005:193).

Penerapan absensi sidik jari (*fingerprint*) juga telah diterapkan Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun selama tiga tahun terakhir ini, dengan tujuan agar karyawan memiliki kinerja yang baik dari tahun ke tahun. Hasil penerapan *fingerprint* akan memberikan informasi terkait dengan perilaku karyawan dalam bekerja, salah satunya perilaku dalam mentaati jam kerja.

Berikut contoh rekapitulasi data kedisiplinan karyawan ditinjau dari jam kerja karyawan:

**Tabel 1.1**  
**Contoh Rekapitulasi Data *Fingerprint* Karyawan**

Periode: 01/06/2019 ~ 31/06											
No	Nama	Departemen	Tanggal	AM		PM		Keterlambatan (menit)	Keluar lebih awal (menit)	Total (menit)	Memo
				Masuk	Keluar	Masuk	Keluar				
1	umiharsi, S.P	TK	11/06/2019	07:41							
1	umiharsi, S.P	TK	14/06/2019	06:46	11:16			1		1	
1	umiharsi, S.P	TK	15/06/2019	06:55	14:08			10		10	
1	umiharsi, S.P	TK	17/06/2019	09:02	13:58			137	2	139	
1	umiharsi, S.P	TK	18/06/2019	06:26	13:58				2	2	
1	umiharsi, S.P	TK	21/06/2019	06:49	11:30			4		4	
1	umiharsi, S.P	TK	24/06/2019	10:00	13:05			195	55	250	
1	umiharsi, S.P	TK	25/06/2019	08:19	13:00			94	60	154	
1	umiharsi, S.P	TK	26/06/2019	07:49	13:13			64	49	113	
1	umiharsi, S.P	TK	27/06/2019	06:44							
1	umiharsi, S.P	TK	29/06/2019	06:52	12:29			7		7	
2	alentinus Sub	TK	17/06/2019	06:32	13:35				25	25	
2	alentinus Sub	TK	18/06/2019	05:59	13:25				35	35	
2	alentinus Sub	TK	21/06/2019	05:59							
2	alentinus Sub	TK	24/06/2019	05:34	13:01				59	59	
2	alentinus Sub	TK	25/06/2019	05:51	13:39				21	21	
2	alentinus Sub	TK	26/06/2019	06:08	13:38				22	22	
2	alentinus Sub	TK	27/06/2019	06:54	15:25			9		9	

Sumber: Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun, 2019

Data rekapitulasi di atas, memberikan informasi terkait jam masuk dan jam keluar karyawan serta data tersebut mampu memberikan informasi terkait berapa menit keterlambatan karyawan dan jam keluar karyawan. Adanya informasi tersebut akan membantu pihak Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun dalam melakukan pembenahan kedisiplinan karyawan.

Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun merupakan salah satu yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kerohanian. Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun tidak lepas dari kehadiran Bruder CSA di Madiun tanggal 19 Juli 1934. Karya para Bruder CSA di Madiun awalnya dirintis oleh Br Tarcicius, CSA, Br. Albertus, CSA dan Br. Yulius, CSA. Upaya meningkatkan

kinerja karyawan yang ada di Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun, maka Ketua Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun berkomitmen untuk seimbang dalam penerapan penghargaan dan *punishment* terhadap seluruh karyawan, yayasan juga membangun sistem kontrol disiplin waktu bagi semua karyawan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi adanya manipulasi data kehadiran karyawan dan data kehadiran atau ketidakhadiran secara akurat melalui pencatatan absensi digital pada karyawan. Langkah-langkah Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi, salah satunya dengan penerapan absensi sidik jari (Hasil wawancara dengan pengurus Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun, Maret 2019).

Keterkaitan antara pelaksanaan absensi *fingerprint* dengan kinerja karyawan, telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian Widyastuti (2016), menunjukkan ada hubungan yang erat penerapan program absensi *fingerprint* dengan kinerja karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian Sari dan Suardana (2017), variabel *fingerprint* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Selain itu, penelitian Kristin (2016), menunjukkan terdapat pengaruh secara langsung yang signifikan dan positif antara penerapan presensi sidik jari terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 5 Malang. Sedangkan, penelitian Hertyana (2016), menunjukkan pengaruh sistem absensi *fingerprint* terhadap kinerja karyawan di PT. Deltacomsel Indonesia tergolong masih sangat rendah. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

terkait dengan kinerja karyawan Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun, dengan judul penelitian: PENGARUH ABSENSI *FINGERPRINT* TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI YAYASAN MARDIWIJANA GONZAGA MADIUN.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah absensi *fingerprint* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di depan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh positif absensi *fingerprint* terhadap kinerja karyawan di Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun**

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi Yayasan Mardiwijana Gonzaga Madiun untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan absensi *fingerprint*.

## 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mempelajari atau meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

## 3. Bagi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh absensi *fingerprint* terhadap kinerja karyawan.

### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Sistematika penulisan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi, sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berpikir yaitu berkaitan dengan absensi *fingerprint* dan kinerja karyawan.

#### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini diuraikan tentang desain penelitian yang meliputi metode penelitian dan prosedur pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi

operational variabel serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

#### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari: data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

#### BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian